

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan. Aktivitas dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaeny mengatakan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Berarti siswa mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik menggunakan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas tidak dimaksudkan tidak terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.¹⁵

Aktivitas belajar dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlihat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.¹⁶ Aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung baik kegiatan jasmani maupun rohani.¹⁷ Menurut Piaget, seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan anak tidak berpikir. Agar anak berpikir maka ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.¹⁸

Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, karena itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, intisari dari penjelasan yang disajikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu atau pengetahuan itu dengan baik.¹⁹ Berdasarkan definisi-definisi di atas aktivitas belajar siswa adalah kegiatan atau perilaku yang dilakukan selama proses belajar mengajar baik yang berasal dari jasmani maupun rohani.

b. Prinsip-Prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Untuk melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 175.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 137.

¹⁸ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 89.

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa ini secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni Ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern.

1) Menurut pandangan Ilmu Jiwa Lama

John Locke dengan konsepnya *Tabularasa*, mengibaratkan jiwa (*psyche*) seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Siswa diibaratkan kertas putih, sedang unsur dari luar yang menulis adalah guru. Dengan demikian aktivitas didominasi oleh guru, sedang anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja. Guru menjadi seseorang yang adikuasa di dalam kelas. Menurut Herbert memberikan rumusan bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Atau dipengaruhi oleh unsur-unsur dari luar.

Berdasarkan dua konsep yang dikemukakan John Locke maupun Herbert, dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif, sedang guru aktif dalam segala inisiatif datang dari guru. Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Mereka para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Memang sebenarnya anak didik itu tidak pasif secara mutlak, hanya proses belajar mengajar semacam ini jelas tidak mendorong anak didik untuk berpikir dan beraktivitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menurut pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Dalam hal ini, anaklah yang beraktivitas, berbuat, dan harus aktif sendiri. Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik harus aktif. Ini menunjukkan bahwa yang aktif dan mendominasi aktivitas adalah siswa. Perlu ditambahkan bahwa aktivitas yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkait. Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan. Dengan demikian, aktivitas dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.²⁰

c. Nilai Aktivitas Belajar dalam Pengajaran

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:²¹

²⁰ Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 97.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 175.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Para siswa mencapai pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

d. Indikator Aktivitas Belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Dalam belajar seseorang tidak dapat menghindarkan diri dari suatu situasi yang menentukan aktivitas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator aktivitas belajar sebagai berikut:²²

a) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Di sela-sela ceramah, ada aktivitas mencatat hal-hal yang dianggap penting.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak dapat di sangkal bahwa aktivitas mendengarkan adalah aktivitas belajar yang diakui kebenarannya dalam duni pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan formal, prasekolahan, ataupun non formal.

b) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Karena dalam memandang itu matalah yang memegang peranan penting. Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar di sini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. Aktivitas memandang tanpa tujuan bukanlah perbuatan belajar. Meski pandangan tertuju pada suatu objek, tetapi tidak adanya tujuan yang ingin dicapai, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.

c) Menulis atau Mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

d) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca.

e) Membuat Ikhtisar atau ringkasan dan Menggarisbawahi

Ikhtisar atau ringkasan merupakan aktivitas belajar. Ikhtisar atau ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa yang akan datang.

f) Mengamati Tabel-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan-bagan

Aktivitas belajar ini berguna untuk memperjelas penjelasan yang penulis uraikan. Penjelasan yang dibuat tidak dapat memberikan gambaran kesan yang baik bila tidak dibantu dengan menghadirkan tabel, diagram, dan bagan.

g) Menyusun Paper atau kertas kerja

Menyusun paper atau kertas kerja merupakan aktivitas belajar. Pada aktivitas ini seorang siswa dalam menyusun paper berhubungan erat dengan penulisannya maka dia harus menggali dari sumbernya yaitu buku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Mengingat

Mengingat adalah salah satu aktivitas belajar. Tidak ada seorang pun yang tidak pernah mengingat dalam belajar. Aktivitas mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus, dan sebagainya.

i) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir siswa memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.

j) Latihan atau praktek

Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Aktivitas latihan ini termasuk kedalam aktivitas belajar sambil berbuat, sehingga aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Selain itu, Paul B. Diedrich dalam buku Sardiman A.M menyatakan indikator aktivitas belajar antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:²³

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.

²³ Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, berkebun, beternak.
- 7) *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

Adapun indikator dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut Paul B. Diedrich dalam buku Sardiman A.M yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- c. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- e. *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, berkebun, beternak.
- g. *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

2. Hasil Belajar

Secara umum belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

²⁴ *Ibid*, hlm. 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan.²⁶

Aunurrahman menjelaskan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.²⁷

Witting mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.²⁸

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:²⁹

- a. Informasi verbal yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

²⁶ Hartono, *PAIKEM*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2008), hlm. 17.

²⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 35.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), hlm. 66.

²⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis, fakta konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan ekstralisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar prilaku.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁰ Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.³¹ Hasil belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan individu berinteraksi dengan lingkungannya, namun untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa nilai atau skor.³² Hal ini hasil belajar dapat dilakukan dari hasil tes melalui hasil yang diberikan guru kepada siswa.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ektern) atau faktor lingkungan. Clark mengungkapkan bahwa hasil belajar

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 39.

³¹ *Ibid*, hlm. 3.

³² Hamzah B. Uno, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.³³ Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang di pengaruhi oleh dua faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Untuk menyatakan suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing terhadap standar keberhasilan tergantung pada paradigma yang membentuknya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Menurut Sardiman A.M “suatu proses belajar mengajar tentang suatu pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai.³⁵ Hasil belajar Matematika yang dimaksud di atas adalah suatu tingkat pencapaian atau keberhasilan siswa dalam mempelajari pembelajaran matematika di sekolahnya pada akhir pembelajaran yang dilihat dalam bentuk nilai atau skor.

3. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dicapai dari suatu aktivitas. Hasil belajar diperoleh seorang siswa melalui usaha yang sungguh-

³³ Nana Sudjana, *Loc. Cit.*

³⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Rosdakarya, 2009), hlm. 44.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungguh sehingga mereka akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Sejalan dengan pendapat Sardiman A.M yang mengatakan bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.³⁶ Tanpa aktivitas belajar maka tidak akan memberi hasil yang baik.³⁷

Semakin banyak kita berikan aktivitas kepada sesuatu, semakin dalam kita menguasainya. Pelajaran tidak segera dikuasai siswa dengan mendengarkan atau membacanya saja tetapi perlu lagi kegiatan-kegiatan lain seperti mengadakan tanya jawab, mencoba menjelaskan pertanyaan dengan menyelesaikan soal didepan dan lain sebagainya. Suatu bacaan lebih dikuasai kalau $\pm 40\%$ dari waktu dipakai untuk membaca dan $\pm 60\%$ untuk merenungkannya, memikirkan, dan mengingat kembali. Belajar membutuhkan kegiatan yang disadari, suatu aktivitas dari orang yang bersangkutan.³⁸ Maka itu membaca saja tidak cukup untuk memberi hasil yang memuaskan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Siti Katmiati mahasiswi UIN SUSKA RIAU, dengan judul “Hubungan Aktivitas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Dan Sistem Periodik Di Kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru”. Pada penelitian tersebut pengambilan data dengan lembar observasi dan soal ulangan harian. Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan soal ulangan

³⁶ Sardiman, *Loc.Cit.*

³⁷ Nasution, *Loc.Cit.*

³⁸ *Ibid*, hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menggunakan teknik analisis data adalah korelasi serial. Diperoleh nilai $r_{ch} = 0,484$ yang berarti lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik dalam proses pembelajaran Kimia di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru sebesar 0,484.³⁹

Persamaan penelitian Siti Katmiati dengan peneliti yaitu pada variabel X (aktivitas belajar) dan Y (hasil belajar). Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang dilakukan oleh Siti Katmiati siswa kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru, mata pelajaran yang digunakan Siti Katmiati yaitu kimia dan terfokus pada satu materi. Sedangkan peneliti, subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 010 Harapan Makmur. Penelitian ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa menggunakan angket. Selain itu penelitian ini diarahkan pada mata pelajaran Matematika dan tempat penelitian yang dilaksanakan juga berbeda.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Desmiati mahasiswi UIN SUSKA RIAU, dengan judul “ Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Jenis analisis

³⁹ Siti Katmiati, *Hubungan Aktivitas dengan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Di Kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru*, (Pekanbaru: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), Tidak di Perjual Belikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang digunakan adalah analisis korelasi serial, dibantu dengan program SPSS. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Hubungan tersebut sebesar 0,611.⁴⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel X (aktivitas belajar) sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel Y (prestasi belajar), mata pelajaran yang digunakan berbeda, subjek penelitian yang berbeda serta tempat dan waktu penelitian berbeda.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Adapun indikator yang dioperasionalkan dalam penelitian ini sebagai variabel X adalah aktivitas belajar siswa dan variabel Y adalah hasil belajar Matematika. Adapun indikator dari masing-masing variabel adalah:

Untuk aktivitas belajar siswa (variabel X), adapun indikator aktivitas belajar siswa adalah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa mendengarkan pendapat dari teman
3. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran
4. Siswa menyimak bacaan materi pelajaran yang dibaca temannya

⁴⁰ Desmiati, *Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing*. (Pekanbaru: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), Tidak di Perjual Belikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa membaca materi pelajaran
6. Siswa menyatakan pertanyaan tentang materi pelajaran
7. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran
8. Siswa menulis pelajaran matematika
9. Siswa menulis hal-hal penting saat proses pembelajaran
10. Siswa menggambar diagram, tabel, atau bagan tentang materi yang dipelajari
11. Siswa melakukan percobaan terkait materi pelajaran
12. Siswa mengingat materi yang telah dipelajari
13. Siswa menanggapi hasil pekerjaan teman
14. Siswa berani menyelesaikan soal yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung
15. Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran
16. Siswa senang saat memulai pelajaran
17. Siswa rajin mengerjakan tugas dari guru

Sedangkan untuk hasil belajar matematika (variabel Y) indikatornya adalah nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Berdasarkan keterangan teoritis di atas, maka penulis mempunyai asumsi bahwa adanya hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 010 Harapan Makmur kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 010 Harapan Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 010 Harapan Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.